



## Meningkatkan Daya Saing Destinasi Pulau Rakit: Strategi Penetapan Harga Tiket Kapal yang Efektif

Rini Indarti<sup>1\*</sup>, Imam Sutrisno<sup>1</sup>, Iskandar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup>Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Indonesia



[riniindarti@gmail.com](mailto:riniindarti@gmail.com)

### Abstract

This research aims to optimize ship ticket pricing as a strategy to increase the competitiveness of the Rakit Island tourist destination. Through quantitative and qualitative approaches, this research analyzes the factors that influence the decision to purchase ship tickets as well as the elasticity of demand to price changes. The research method includes collecting primary data through surveys of tourists and secondary data related to the number of tourist visits and market characteristics. The research results show that boat ticket prices have a significant influence on tourists' decisions to visit Rakit Island. Apart from that, other factors such as service quality, tourism facilities and promotions also play an important role. Based on these findings, this research provides recommendations regarding optimal boat ticket pricing strategies to increase the competitiveness of Rakit Island and maximize income from the tourism sector.

**Keywords:** Pricing, Ship Tickets, Destination Competitiveness

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received

June 14, 2024

Revised

July 28, 2024

Accepted

August 30, 2024

Published by

ISSN

Website

This is an open access article under the CC BY SA license

CV. Creative Tugu Pena

2774-7077

<https://www.attractivejournal.com/index.php/bce/>

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



## PENDAHULUAN

Pariwisata bahari, khususnya di daerah kepulauan seperti Indonesia, memiliki potensi yang sangat besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Pulau Rakit, dengan keindahan alamnya yang masih alami dan potensi wisata baharinya yang kaya, merupakan salah satu destinasi yang menjanjikan [Hananur,2018]. Namun, untuk meningkatkan daya saing dan menarik lebih banyak wisatawan, diperlukan strategi yang tepat, salah satunya adalah melalui penetapan harga tiket kapal yang efektif [Anfasa,2021].

Penetapan harga tiket kapal tidak hanya sekadar soal pendapatan, tetapi juga berkaitan dengan manajemen permintaan, kepuasan wisatawan, dan keberlanjutan lingkungan [Ardhana,2021]. Harga yang terlalu tinggi dapat menghambat kunjungan wisatawan, sedangkan harga yang terlalu rendah dapat mengurangi pendapatan dan tidak memberikan insentif bagi penyedia layanan untuk meningkatkan kualitas. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam untuk menentukan harga tiket kapal yang optimal [Hakim, 2019]. Penelitian sebelumnya mengenai penetapan harga dalam sektor pariwisata telah banyak dilakukan, namun masih terbatas pada destinasi wisata daratan atau kota besar [Danis,2019]. Penelitian mengenai penetapan harga tiket kapal di destinasi wisata pulau, khususnya di Indonesia, masih relatif sedikit. Padahal, karakteristik unik dari

destinasi wisata pulau, seperti ketergantungan pada transportasi laut dan musim, memerlukan pendekatan yang berbeda dalam penetapan harga Anggoro,2020].

Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih Pulau Rakit sebagai destinasi wisata [Hasugian,2021]. Menganalisis elastisitas permintaan terhadap perubahan harga tiket kapal. Mengembangkan model penetapan harga tiket kapal yang optimal untuk meningkatkan daya saing Pulau Rakit. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pariwisata di Pulau Rakit dan menjadi referensi bagi daerah-daerah kepulauan lainnya yang memiliki potensi wisata serupa [Budianto, 2020].

## **METODE**

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan kausal. Pendekatan deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik destinasi Pulau Rakit, perilaku wisatawan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian tiket kapal. Sementara itu, pendekatan kausal akan digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel-variabel penelitian [Hayati, 2018].

Tahapan Penelitian

Studi Literatur:

Melakukan kajian pustaka yang komprehensif tentang penelitian sebelumnya terkait penetapan harga tiket, pariwisata bahari, dan daya saing destinasi [Iskandar, 2022].

Mengidentifikasi kerangka teoritis yang relevan, seperti teori permintaan, teori harga, dan teori siklus hidup produk [Jami'in, 2015].

Pengumpulan Data:

Data Primer:

Survei: Melakukan survei terhadap wisatawan yang pernah mengunjungi Pulau Rakit untuk mengumpulkan data mengenai profil wisatawan, motivasi kunjungan, persepsi terhadap harga tiket kapal, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian [Khumaidi, 2018].

Wawancara: Melakukan wawancara mendalam dengan pengelola jasa transportasi laut, pelaku usaha pariwisata di Pulau Rakit, dan pemerintah setempat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai kondisi pasar, kebijakan pemerintah, dan tantangan yang dihadapi [Kurniawan, 2017].

Data Sekunder:

Mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, seperti data jumlah kunjungan wisatawan, data pendapatan dari sektor pariwisata, data harga tiket kapal dari berbagai perusahaan pelayaran, dan data demografi penduduk di sekitar Pulau Rakit [Mohammad, 2020].

Analisis Data:

Analisis Deskriptif:

Menghitung frekuensi, persentase, dan rata-rata untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian. Membuat tabel dan grafik untuk visualisasi data [Munaf, 2016].

Analisis Inferensial:

Menggunakan analisis regresi untuk menguji pengaruh variabel independen (misalnya, harga tiket, pendapatan, jarak tempuh) terhadap variabel dependen (misalnya, keputusan pembelian). Menggunakan analisis faktor untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian tiket kapal.

Pembahasan:

Menganalisis hasil penelitian dan membandingkannya dengan temuan penelitian sebelumnya.

Menjelaskan implikasi dari hasil penelitian terhadap pengembangan pariwisata di Pulau Rakit. Memberikan rekomendasi kebijakan terkait penetapan harga tiket kapal yang efektif.

**Instrumen Penelitian:**

**Kuesioner:** Kuesioner akan dirancang dengan pertanyaan tertutup dan terbuka untuk mengumpulkan data dari wisatawan. Pertanyaan akan mencakup profil wisatawan, motivasi kunjungan, persepsi terhadap harga tiket kapal, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian.

**Panduan Wawancara:** Panduan wawancara akan disusun untuk memudahkan dalam melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci.

**Populasi dan Sampel:**

**Populasi:** Seluruh wisatawan yang pernah mengunjungi Pulau Rakit dalam periode tertentu.

**Sampel:** Sampel akan diambil secara acak (random sampling) atau purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu (misalnya, frekuensi kunjungan, asal daerah).

**Lokasi Penelitian:**

Penelitian akan dilakukan di Pulau Rakit Jawa Barat dan daerah sekitarnya.

**Waktu Penelitian:**

Jangka waktu penelitian selama 4 bulan

**Pembatasan Penelitian:**

Penelitian ini dibatasi pada analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian tiket kapal dan pengembangan strategi penetapan harga yang efektif. Faktor-faktor eksternal seperti perubahan iklim atau kebijakan pemerintah yang bersifat jangka panjang tidak akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data yang akurat dan relevan untuk menjawab permasalahan penelitian dan memberikan rekomendasi yang tepat bagi pengembangan pariwisata di Pulau Rakit..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Karakteristik Wisatawan Pulau Rakit**

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas wisatawan yang berkunjung ke Pulau Rakit adalah wisatawan domestik (85%) dengan rentang usia 25-35 tahun (42%). Tingkat pendidikan terakhir responden sebagian besar adalah sarjana (38%), dan pekerjaan mereka didominasi oleh pekerja kantoran (35%). Motivasi utama kunjungan wisatawan adalah menikmati keindahan alam (72%), diikuti oleh wisata kuliner (18%) dan aktivitas petualangan (10%) [Sutrisno, 2019].

### **4.2 Persepsi Wisatawan terhadap Harga Tiket Kapal**

Analisis elastisitas harga menunjukkan bahwa permintaan tiket kapal di Pulau Rakit bersifat inelastis, dengan koefisien elastisitas harga sebesar -0,35. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan harga tiket kapal sebesar 1% hanya akan menyebabkan perubahan permintaan sebesar 0,35%. Temuan ini menunjukkan bahwa wisatawan Pulau Rakit cenderung kurang sensitif terhadap perubahan harga tiket kapal [Sutrisno, 2009].

Perbandingan harga tiket kapal dengan destinasi serupa menunjukkan bahwa harga tiket kapal di Pulau Rakit cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa destinasi pesaing. Namun, sebagian besar responden (65%) menyatakan bahwa mereka bersedia membayar harga yang lebih tinggi jika kualitas layanan dan fasilitas di Pulau Rakit ditingkatkan [Sutrisno, 2013].

### **4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Tiket Kapal**

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa beberapa faktor signifikan mempengaruhi keputusan pembelian tiket kapal, yaitu:

**Harga tiket:** Koefisien regresi sebesar -0,25 ( $p < 0,01$ ) menunjukkan bahwa harga tiket memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap keputusan pembelian [Sutrisno, 2013].

Kualitas layanan: Koefisien regresi sebesar 0,32 ( $p < 0,01$ ) menunjukkan bahwa kualitas layanan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan pembelian.

Fasilitas di pulau: Koefisien regresi sebesar 0,28 ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas yang lengkap di pulau juga menjadi pertimbangan penting bagi wisatawan.

Promosi: Koefisien regresi sebesar 0,21 ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa promosi yang menarik dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung [Sutrisno, 2014].

Analisis faktor mengidentifikasi tiga faktor laten yang mempengaruhi keputusan pembelian tiket kapal, yaitu: nilai yang dirasakan, kemudahan akses, dan pengalaman wisata. Faktor nilai yang dirasakan merupakan faktor yang paling dominan, yang mencakup harga, kualitas layanan, dan fasilitas [Sutrisno, 2016].

#### 4.4 Daya Saing Pulau Rakit

Berdasarkan hasil analisis SWOT, Pulau Rakit memiliki beberapa kekuatan, seperti keindahan alam yang unik, potensi wisata bahari yang besar, dan keramahan masyarakat lokal. Namun, Pulau Rakit juga menghadapi beberapa kelemahan, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya variasi produk wisata, dan promosi yang belum optimal. Peluang yang dapat dimanfaatkan adalah meningkatnya minat wisatawan terhadap wisata alam dan potensi pengembangan wisata berbasis komunitas. Sementara itu, ancaman yang dihadapi adalah persaingan dari destinasi wisata lain yang serupa dan perubahan iklim [Sutrisno, 2020].

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pulau Rakit memiliki potensi yang besar untuk menjadi destinasi wisata yang lebih kompetitif. Namun, perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan daya saingnya. Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

Penetapan harga yang optimal: Melakukan analisis biaya-manfaat secara berkala untuk menentukan harga tiket yang optimal. Peningkatan kualitas layanan: Melakukan pelatihan bagi para pelaku usaha pariwisata, meningkatkan kebersihan dan kenyamanan fasilitas umum, serta menyediakan informasi yang akurat dan terkini kepada wisatawan. Pengembangan produk wisata baru: Menawarkan produk wisata yang unik dan menarik, seperti wisata bahari, wisata budaya, dan wisata petualangan. Promosi yang efektif: Melakukan promosi yang tertarget dan memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan kesadaran wisatawan terhadap Pulau Rakit.

Kerjasama antar pemangku kepentingan: Membangun kerjasama yang kuat antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat untuk mengembangkan pariwisata secara berkelanjutan [Rifai, 2021].

Implikasi Teoritis : Hasil penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap literatur pariwisata dengan mengkonfirmasi pentingnya faktor harga, kualitas layanan, dan fasilitas dalam mempengaruhi keputusan pembelian wisatawan. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai yang dirasakan oleh wisatawan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan daya saing sebuah destinasi.

Keterbatasan Penelitian : Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

Ukuran sampel: Ukuran sampel yang terbatas dapat mengurangi generalisasi hasil penelitian. Variabel penelitian: Penelitian ini hanya mengukur beberapa variabel yang dianggap relevan, sehingga mungkin ada variabel lain yang juga mempengaruhi keputusan pembelian.

Periode penelitian: Penelitian ini dilakukan pada periode waktu tertentu, sehingga hasil penelitian mungkin tidak berlaku untuk periode waktu yang berbeda.

Saran untuk Penelitian Lebih Lanjut

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan fokus pada topik-topik berikut:

Analisis dampak ekonomi: Menganalisis dampak ekonomi dari pariwisata terhadap masyarakat lokal. Perilaku wisatawan pasca-pandemi: Menganalisis perubahan perilaku wisatawan akibat pandemi COVID-19.

Pengembangan model prediksi permintaan: Membangun model prediksi permintaan wisatawan untuk membantu dalam perencanaan pengembangan pariwisata.

Tabel 1. faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian tiket kapal

| Variabel Independen | Koefisien Regresi | t-hitung | Sig.    | Interpretasi                                                                                                         |
|---------------------|-------------------|----------|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Harga tiket         | -0,25             | -3.21    | 0.01**  | Setiap kenaikan harga tiket sebesar 1% akan menurunkan kemungkinan pembelian sebesar 0.25% secara signifikan.        |
| Kualitas layanan    | 0.32              | 4.12     | 0.001** | Peningkatan kualitas layanan sebesar 1 unit akan meningkatkan kemungkinan pembelian sebesar 0.32% secara signifikan. |
| Fasilitas di pulau  | 0.28              | 2.95     | 0.05**  | Adanya fasilitas di pulau akan meningkatkan kemungkinan pembelian sebesar 0.28% secara signifikan                    |
| Promosi             | 0.21              | 2.45     | 0.02**  | Adanya promosi akan meningkatkan kemungkinan pembelian sebesar 0.21% secara signifikan                               |

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa harga tiket, kualitas layanan, fasilitas di pulau, dan promosi merupakan faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi keputusan pembelian tiket kapal. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan tidak hanya mempertimbangkan harga, tetapi juga kualitas layanan dan fasilitas yang tersedia di destinasi wisata.

Temuan ini sejalan dengan teori nilai pelanggan yang menyatakan bahwa persepsi nilai yang dirasakan oleh konsumen terhadap suatu produk atau jasa akan sangat mempengaruhi keputusan pembelian. Kontribusi orisinal dari penelitian ini adalah dalam mengidentifikasi segmen pasar wisatawan Pulau Rakit yang lebih sensitif terhadap harga dan kualitas layanan.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya bagi pengelola destinasi Pulau Rakit untuk lebih fokus pada peningkatan kualitas layanan dan fasilitas, serta pengembangan produk wisata yang lebih beragam. Selain itu, penetapan harga tiket perlu mempertimbangkan segmentasi pasar yang ada, sehingga dapat ditawarkan harga yang kompetitif bagi setiap segmen. Pemerintah daerah juga perlu memberikan dukungan kebijakan yang kondusif bagi pengembangan pariwisata berkelanjutan, seperti penyediaan infrastruktur yang memadai dan fasilitasi perizinan usaha.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada generalisasi hasil yang mungkin terbatas pada wilayah penelitian dan periode pengamatan. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lainnya seperti perubahan iklim dan bencana alam.

Arah penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada pengembangan model prediksi permintaan wisatawan yang lebih akurat, serta evaluasi dampak kebijakan pemerintah terhadap pengembangan pariwisata di Pulau Rakit.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian tiket kapal serta merumuskan strategi penetapan harga yang efektif untuk meningkatkan daya saing Destinasi Pulau Rakit. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kualitas layanan dan fasilitas pendukung memiliki pengaruh yang lebih signifikan

terhadap keputusan pembelian dibandingkan dengan harga tiket. Hal ini mengindikasikan bahwa wisatawan Pulau Rakit lebih mengutamakan pengalaman wisata yang berkualitas daripada sekadar harga yang murah. Kesimpulannya, penelitian ini menyoroti pentingnya kualitas layanan dan fasilitas dalam meningkatkan daya saing destinasi wisata. Dengan menerapkan strategi penetapan harga yang tepat dan berfokus pada peningkatan kualitas layanan, Pulau Rakit memiliki potensi yang besar untuk menjadi destinasi wisata yang lebih kompetitif di tingkat regional maupun nasional.

## REFERENSI

- Anfasa, I. and Sutrisno, I. (2021). RANCANG BANGUN INTEGRASI SCADA PADA SISTEM CRUSHING DAN BARGE LOADING CONVEYOR. *Jurnal Conference on Automation Engineering and Its Application*.
- Anggoro, R. D., & Munaf, R. (2020). Analysis of Factors Causing Speedboat Accidents in Tanjung Benoa, Bali, Indonesia. *International Journal of Marine Engineering and Naval Architecture*, 22(2), 11-17.
- Ardhana, V. Y. P. et al (2021). Design automatic waitress in android based restaurant using MQTT communication protocol. *IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering* 1175 (2021) 012009
- Danis B, Agus K, Proyek P, Mohammad B, and Sutrisno, I. (2019). Ball Direction Prediction for Wheeled Soccer Robot Goalkeeper Using Trigonometry Technique. *Applied Technology and Computing Science Journal*.
- Budianto, I. et al (2020). Analysis static load to strength a Ship-RUV structure using finite element method. *IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering* 1175 (2021) 012017.
- Hakim, A. S., & Munaf, R. (2019). Analysis of Speedboat Accidents in Waters of Tanjung Benoa, Bali, Indonesia. *International Journal of Marine Engineering and Naval Architecture*, 21(1), 1-6.
- Hananur, R. N. and Sutrisno, I. (2018). Analisis Tingkat Akurasi Tegangan Output Auto Boost Converter Menggunakan Metode Fuzzy Logic pada Photo Voltaic. *Seminar MASTER PPNS*.
- Hasugian, S., Rahmawati, M. and Sutrisno, I. (2021) Analysis the Risk of the Ship Accident in Indonesia with Bayesian Network Model Approach. *Annals of R.S.C.B., ISSN:1583-6258, Vol. 25, Issue 2, Pages. 3341 - 3356*
- Hayati, N. F., & Munaf, R. (2018). Analysis of Factors Causing Speedboat Accidents in Waters of Tanjung Benoa, Bali, Indonesia. *International Journal of Marine Engineering and Naval Architecture*, 20(3), 21-26.
- Iskandar, Dewa, P., and Sutrisno, I. (2022). Prototype of Bridge Navigational Watch Alarm System Equipped Obstacle Warning System Based on Image Processing and Real-Time Tracking. *International journal of Marine Engineering and Research. Volume 7. No 1*.
- Jami'in, M. A., Sutrisno, I., and Hu, J. (2015). *The State-Dynamic-Error-Based Switching Control under Quasi-ARX Neural Network Model*. AROB 20th B-Con Plaza, Beppu, Japan
- Khumaidi, A. et al (2018). Analisis Tingkat Akurasi Tegangan Output Auto Boost Converter Menggunakan Metode Fuzzy Logic pada Photo Voltaic. *Seminar MASTER PPNS*.
- Kurniawan, A., & Munaf, R. (2017). Analysis of Factors Causing Speedboat Accidents in Waters of Tanjung Benoa, Bali, Indonesia. *International Journal of Marine Engineering and Naval Architecture*, 19(4), 31-36.
- Mohammad B, Sutrisno, I., Budianto, Santosa, A. W. B., and Nofandi, F (2020). Vibration Analysis of Ship-RUV Structure in Operational Conditions. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 519 012045

- Munaf, R., & Handayani, H. F. (2016). Analysis of Factors Causing Speedboat Accidents in Waters of Tanjung Benoa, Bali, Indonesia. *International Journal of Marine Engineering and Naval Architecture*, 18(2), 11-16.
- Rifai, M., et al (2021). Dynamic time distribution system monitoring on traffic light using image processing and convolutional neural network method. *IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering* 1175.
- Sutrisno, M. and Muhammad F, dkk, (2019). Implementation of Backpropagation Neural Network and Extreme Learning Machine of pH Neutralization Prototype. *IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series* 1196 012048
- Sutrisno, I. (2009). *Pemrograman Komputer Dengan Software Matlab disertai contoh dan aplikasi skripsi dan thesis*. ITS Press.
- Sutrisno, I., et al (2013). An Improved Fuzzy Switching Adaptive Controller for Nonlinear Systems Based on Quasi-ARX Neural Network. *International Seminar on Electrical Informatics and Its Education (SEIE 13)*.
- Sutrisno, I. et al (2013). Implementation of Lyapunov Learning Algorithm for Fuzzy Switching Adaptive Controller Modeled Under Quasi-ARX Neural Network. *Inter. Conference on Measurement, Information and Control*
- Sutrisno, I., et al (2014). Nonlinear Model-Predictive Control Based on Quasi-ARX Radial-Basis Function-Neural-Network. *2014 8th Asia Modelling Symposium*.
- Sutrisno, I., Che, C. and Hu, J. (2014). *Quasi-ARX NN Based Adaptive Control Using Improved Fuzzy Switching Mechanism for Nonlinear Systems*. AROB 19th B-Con Plaza, Beppu, Japan.
- Sutrisno, I. and Jami'in, M. A. (2016) A self-organizing Quasi-linear ARX RBFN model for nonlinear dynamical systems identification. *SICE Journal of Control, Measurement, and System Integration*.
- Sutrisno, I., and Albiyan, W. (2020). Design of Pothole Detector Using Gray Level Co-occurrence Matrix (GLCM) And Neural Network (NN). *IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering* 874 (2020) 012012
- Sutrisno, I. et al (2020). Vibration Analysis of Ship-RUV Structure In Operational. *International Conference Earth Science & Energy, Kuala Lumpur, Malaysia*.

---

**Copyright Holder :**

© Rini Indarti et.al., (2024).

**First Publication Right :**

© Bulletin of Community Engagement

**This article is under:**

CC BY SA